



PROFIL DAERAH

KABUPATEN SIKKA

TAHUN 2022



Kata Pengantar

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Buku Profil Daerah Kabupaten Sikka. Adanya Buku Profil Kabupaten Sikka ini walaupun tidak akan mampu merangkum perkembangan di Kabupaten Sikka secara keseluruhan, tetapi mencoba menggambarkan beberapa perkembangan dan inovasi yang ada di Kabupaten di tengah pulau Flores ini .

Memajukan sebuah daerah bukan hanya membangun infrastruktur daerah saja, tetapi menyadarkan semua komponen masyarakat agar mau berubah dan bergerak bersama. Merubah budaya agar bangga dengan identitas diri, merubah sikap perilaku, dan menerapkan inovasi berkelanjutan adalah tantangan yang berat.

Buku ini merupakan gambaran sekilas tentang derap langkah pembangunan dan perubahan kemajuan Nian Tana Sikka. Dibalik keberhasilan, tentunya kita tidak bisa menafsirkan persoalan yang masih terjadi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tantangan geografis dan terpaan Covid-19 sangat menyulitkan. Namun berbagai upaya terus dilakukan untuk menggerakkan ekonomi dan roda pembangunan.

Buku Profil Daerah Kabupaten Sikka Tahun 2022 ini memuat materi :

- Sekilas Kabupaten Sikka
- Aspek Pemenuhan kebutuhan dasar
- Aspek Pelayanan Umum
- Aspek Daya Saing Daerah
- Destinasi Wisata Kabupaten Sikka

Perlu diakui bahwa dalam penyusunan buku ini dijumpai sejumlah keterbatasan, semoga kedepannya produk publikasi ini dapat menjadi semakin baik dan memenuhi harapan semua pihak. Semoga publikasi ini dapat memberi manfaat bagi pelaku usaha dan seluruh warga masyarakat yang tertarik dengan segenap potensi yang dimiliki Kabupaten Sikka.

Kami ucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaiannya. Akhirnya, kami berharap buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Amapu Benjer....

BUPATI SIKKA

FRANSISKUS ROBERTO DIOGO, S.SOs, M.Si



▶ PENDAHULUAN

Sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terus menggeliat pembangunannya, penyusunan profil daerah menjadi salah satu upaya dalam memetakan kondisi dan potensi sumber daya serta produk unggulan yang ada di daerah dan sangat penting dimiliki Kabupaten Sikka.

Hal tersebut menjadi informasi yang dapat bermanfaat untuk mempertajam formulasi kebijakan, strategi pembangunan daerah ke depan agar sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan dalam upaya pemecahan permasalahan di daerah, yang pada akhirnya diharapkan pembangunan dapat meningkat dan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sikka.

MAKSUD DAN TUJUAN ◀

Maksud penyusunan Profil Daerah Kabupaten Sikka adalah untuk mengumpulkan dan memberikan berbagai macam informasi terkait berbagai aspek pembangunan, pemerintahan, pelayanan publik serta inovasi yang dilakukan. Sedangkan tujuan penyusunan profil daerah agar data dan informasi yang ada dalam profil daerah selain dapat digunakan oleh Pemerintah untuk menyusun kebijakan pembangunan Kabupaten Sikka juga oleh kalangan eksternal yang berkepentingan dengan Kabupaten Sikka.

▶ SASARAN DAN LINGKUP

Sasaran dari Penyusunan Profil Daerah Kabupaten Sikka adalah:

1. Inventarisasi data dan informasi terkait Kabupaten Sikka
2. Tersedianya data dan informasi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap Kabupaten Sikka

Ruang lingkup Profil Daerah Kabupaten Sikka adalah informasi tentang sejarah kabupaten Sikka, Pemerintahan, pelayanan publik, pelaksanaan pembangunan, potensi unggulan, perekonomian, infrastruktur serta inovasi daerah yang ditampilkan melalui narasi, grafik dan tabel.



PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

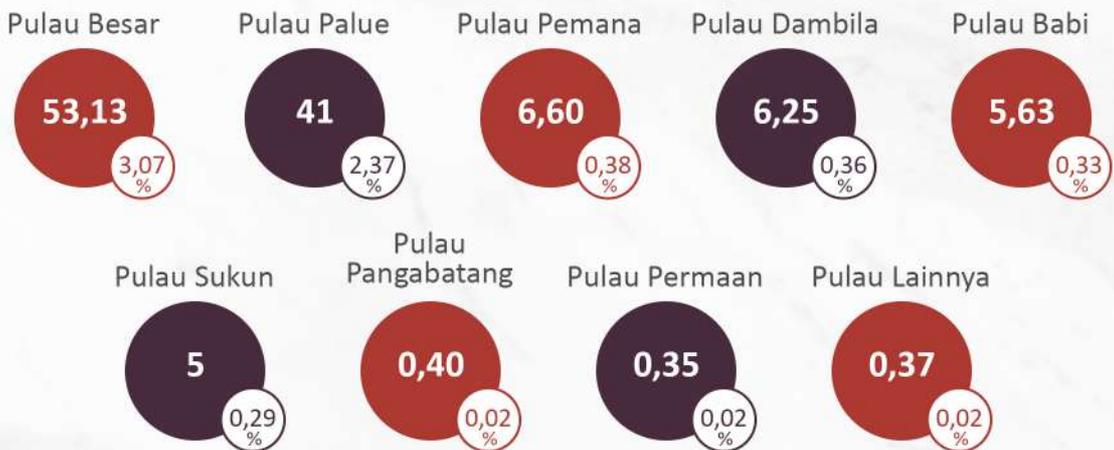
Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Jumlah Pulau	Terdiri Dari
48,718,10 km ²	5.490.000 jiwa	1192	21 Kab 1 Kota



KABUPATEN SIKKA

Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Jumlah Pulau	Terdiri Dari
1731,91 km ²	327.254	18	21 Kec, 13 Kel 147 Desa

Luas Pulau (km²)



➤ Keadaan Geologi

Zona Kerentanan Gerakan Tanah Rendah

Zona ini terdapat di daerah selatan yaitu di Desa Lela, Desa Sikka, Desa Pruda (Hewat), Desa Watudiran (Kloan), Desa Nenbura (Pantai Doreng) dan daerah pesisir sekitarnya.

Zona Kerentanan Gerakan Tanah Menengah

Zona ini terdapat di lereng-lereng perbukitan bagian barat, selatan dan timur wilayah Kabupaten Sikka.

Zona Kerentanan Gerakan Tanah Sangat Tinggi

Zona ini terdapat di daerah lereng lembah Pegunungan Egon, sebelah utara dan di lereng Pegunungan Gumbita, sebelah selatan dan utara Kecamatan Bola.

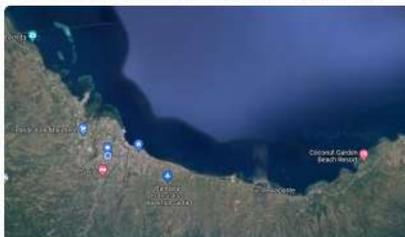
➤ Tipologi Wilayah



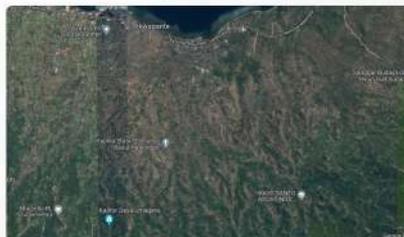
➤ Kondisi Morfologi

Kondisi kemiringan tanah (kelerengan) di wilayah Kabupaten Sikka cukup bervariasi, didominasi oleh kemiringan tanah yang lebih besar dari **40%** dengan luas **81.167 Ha** atau **46,87%** dari total luas wilayah Kabupaten Sikka.

Kemiringan antara 0- 5%
Pantai Utara, Pantai Selatan



Kemiringan antara 5- 15%
Kec. Kewapante dan Kangae



Kemiringan antara 15- 30%
P. Babi, P. Besar, P. Pemana
Kec. Magepanda



Kemiringan antara 30-70%
70% Wilayah Sikka



Kemiringan antara 50-70%
Gn. Kimang Buleng, Gn. Egon



➤ Kondisi Klimatologi

CURAH HUJAN



TERTINGGI
FEBRUARI
409,80 mm3

TERENDAH
AGUSTUS
20,96%

PENYINARAN



TERTINGGI
AGUSTUS
79,95%

TERENDAH
JANUARI
35,97%

KELEMBABAN



TERTINGGI
FEBRUARI
88,30%

TERENDAH
AGUSTUS
70,43%

SUHU



TERTINGGI
NOVEMBER
36,4°C

TERENDAH
FEBRUARI
26,71°C

Curah hujan selama Tahun 2021 mencapai 118,74 mm3. Curah hujan terendah terjadi pada Bulan Agustus 2021 sedangkan curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Februari sebesar 409,80 mm3. Persentase rata-rata penyinaran matahari pada mencapai 62,83%, terendah pada Bulan Januari sebesar 35,97% dan tertinggi pada Bulan Agustus sebesar 79,95%.

Kelembaban terendah terjadi pada Bulan Agustus dengan rata-rata kelembaban udara sebesar 70,43%. Sebaliknya kelembaban tertinggi terjadi pada Bulan Februari dengan rata-rata kelembaban udara sebesar 88,30%, Rata-rata suhu udara terendah terjadi pada Bulan Februari sebesar 26,710C. Sedangkan tertinggi pada Bulan November sebesar 36,40C.

➤ Penggunaan Lahan

Luas lahan potensial meliputi lahan tidur, dan semak belukar seluas 79.005,41 atau mencapai 45,62%, (peruntukan kawasan budidaya pertanian, perkebunan, peternakan, dll)

Luas lahan fungsional sebesar 51.759,95 Ha meliputi kawasan Pemukiman, Sawah Irigasi, Sawah Tadah Hujan, tambak, dan Tegalan/Ladang. Persentase Lahan Fungsional/Produktif 29,89%

Guna Lahan	Luas(km2)	Luas(ha)	Persentase
Semak/Belukar	684.76	68,476.24	39.54
Ladang	477.98	47,798.29	27.60
Hutan	194.58	19,458.31	11.24
Perkebunan	173.24	17,323.86	10.00
Tanah Kosong	105.29	10,529.17	6.08
Lainnya	39.53	3,952.67	2.28
Pemukiman	26.85	2,684.90	1.55
Sawah Irigasi	10.07	1,007.33	0.58
Hutan Bakau	7.04	704.27	0.41
Sungai/Danau	4.31	430.65	0.25
Batuan cadas	3.11	310.68	0.18
Sawah Tadah Hujar	2.39	239.20	0.14
Pasir Pantai	1.47	147.39	0.09
Rawa	0.98	97.81	0.06
Tambak	0.3	30.23	0.02
Jumlah	1731.9	173,191	100

➤ Jejak Perjalanan Kabupaten Sikka

Dahulu Kabupaten Sikka merupakan sebuah onderafdeling dan kemudian menjadi Swapraja yang dipimpin 12 raja dan ratu secara turun temurun yakni sejak pemerintahan Portugis saat dipimpin oleh Raja Don Alesu Ximenes da Silva hingga masa Pemerintahan Belanda oleh Raja Andreas Djati da Silva pada tahun 1874.

Raja Don Alesu Ximenes Da Silva dikatakan sebagai peletak dasar berkembangnya agama Katolik di Sikka.

Saat kepemimpinan Raja J. Nong Meak da Silva pada tahun 1902 sistem Pemerintahan Swapraja Sikka diubah dengan sistem Desentralisasi hingga kemudian berlakunya Undang-undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, maka pada tanggal 1 Maret 1958 Daerah Swapraja Sikka dijadikan Daerah Tingkat I dengan ibukota Maumere dan Kepala Daerah Pertama adalah D.P.C. Ximenes Da Silva. Penyelenggaraan Pemerintahan didasarkan pada Undang-undang Nomor 1 Tahun 1957 tentang pokok-pokok Pemerintahan Daerah.

Pada Tahun 1967, Daerah Tingkat I Swapraja Sikka diganti namanya menjadi Kabupaten Sikka dengan Kepala Daerahnya Laurensius Say.

Secara Umum masyarakat Kabupaten Sikka terdiri dari beberapa suku yakni: Ata Sikka, Ata Krowe, Ata Tana Ai, Ata Lua (Palue), Ata Lio. Selain itu juga dikenal beberapa suku pendatang seperti: Ata Goan, Ata Ende, Ata Sina, Ata Sabu/Rote, Ata Bura dan lain-lain.



▷ BUPATI DAN WAKIL BUPATI DARI MASA KE MASA



Don P. C. X. Da Silva
1958-1960

Paulus Samador Da Cunha
1960-1967



Laurensius Say
1967-1978

Drs. Daniel Woda Palle
1978-1988



Aleksander Idong
1993-1998



Drs. A.M. Conterius
1988-1993



Drs. Paulus Moa
1998-2003



Drs. Alexander Longginus
Drs. Yoseph Ansar Rera
2003-2008



Drs. Sosimus Mitang
Dr. Wera Damianus. MM
2008-2013



Drs. Yoseph Ansar Rera
Drs. Paulus Nong Susar
2013-2018



Fransiskus Roberto Diogo, S.Sos. M.Si
Romanus Wogha
2018-2023





MAKNA LAMBANG KABUPATEN SIKKA



Lambang Daerah Kabupaten Sikka mempunyai makna sebagai berikut :

1. Mencerminkan latar belakang keagungan kebudayaan daerah Kabupaten Sikka.
2. Mencerminkan keadaan geografis yang terdiri dari : kepulauan dan daratan yang bergunung - gunung serta potensi ekonomi yang meyakinkan.
3. Mencerminkan semangat dan cita - cita rakyat untuk menciptakan manusia yang adil dan makmur dengan tetap berpegang teguh dengan Pancasila sebagai falsafah bangsa dan dasar negara Indonesia.

Arti Gambar Lambang Daerah :

1. Motif sarung adat yang di ambil adalah satu motif sarung yang tertua di tana Ai / PALUE disebut "Tipa Tola/ Wua Wela" di Sikka Krowe di sebut "Pa Tola" dan di Lio unsur patola terdapat dalam "Lawo Redu".
2. Emas yang menjadi tumpuan tangkai padi dan kapas adalah emas perhiasan yang di Palue di sebut "Koma" di Tana Ai dan di Sikka Krowe di sebut "Bahat Tibu" sedangkan di Lio di sebut "Ome Mbuli".
3. Lidah api sebanyak tujuh buah. angka tujuh merupakan angka magis yang berarti berkesinambungan.



VISI

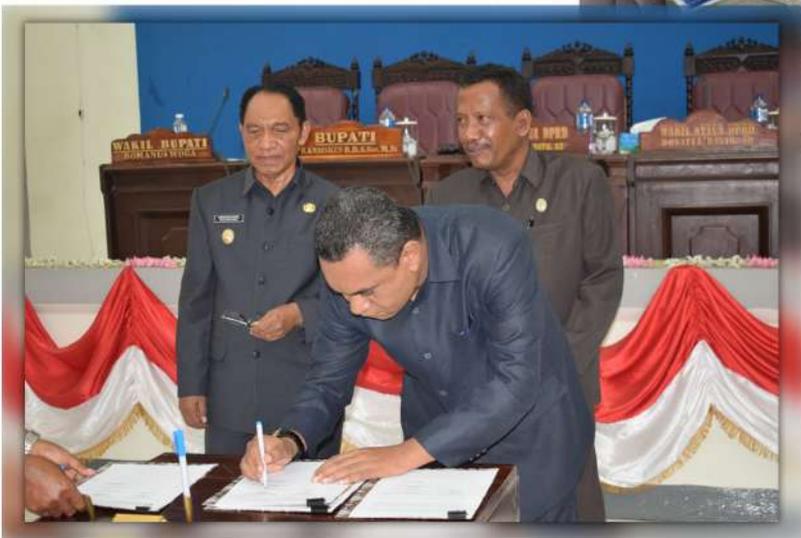


**TERPENUHINYA HAK-HAK DASAR MASYARAKAT
MENUJU SIKKA BAHAGIA 2023**

MISI



**MEWUJUDKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG BERKUALITAS
MEWUJUDKAN REFORMASI BIROKRASI**





TUJUAN PEMBANGUNAN

- Terwujudnya kehidupan masyarakat yang berkualitas
- Meningkatnya Perekonomian Daerah
- Meningkatnya Konektivitas antas Wilayah
- Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
- Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel

SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH



- Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pendidikan
- Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
- Meningkatnya daya beli masyarakat
- Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan
- Meningkatnya sektor-sektor ekonomi unggulan
- Meningkatnya kualitas infrastruktur
- Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat
- Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender
- Meningkatnya kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah
- Meningkatnya akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja birokrasi
- Meningkatnya kualitas pelayanan publik



INDIKATOR KINERJA UTAMA

PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA



JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL

5441
orang



FUNGSIONAL
TERTENTU
2842

STRUKTURAL
871

FUNGSIONAL
UMUM
1469

BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

SARJANA
DOKTORAL/PHD **2567**

D I
D II **284**

SMP
SEDERAJAT **56**

1101 DIII

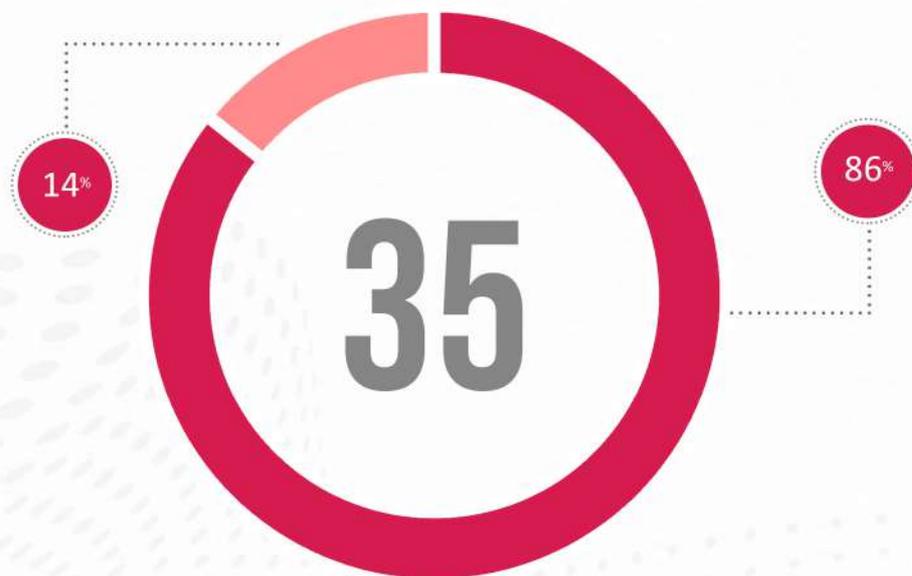
1379 SMA
SEDERAJAT

54 SEKOLAH
DASAR

JUMLAH ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH


ORANG **5** PEREMPUAN


LAKI-LAKI **30** ORANG



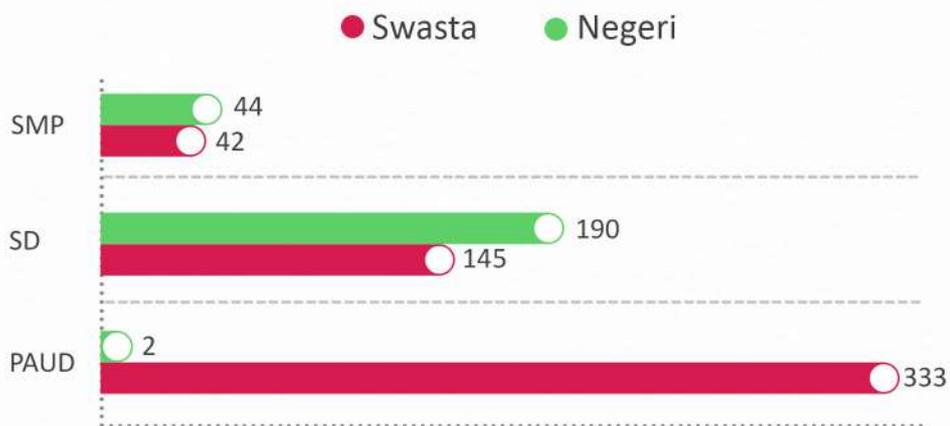
NAMA PARTAI	JUMLAH ANGGOTA
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	5
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	4
Partai Golongan Karya (Golkar)	4
Partai Nasional Demokrasi (Nasdem)	4
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	4
Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	3
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	3
Partai Amanat Nasional (PAN)	3
Partai Demokrat	2
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	2
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1



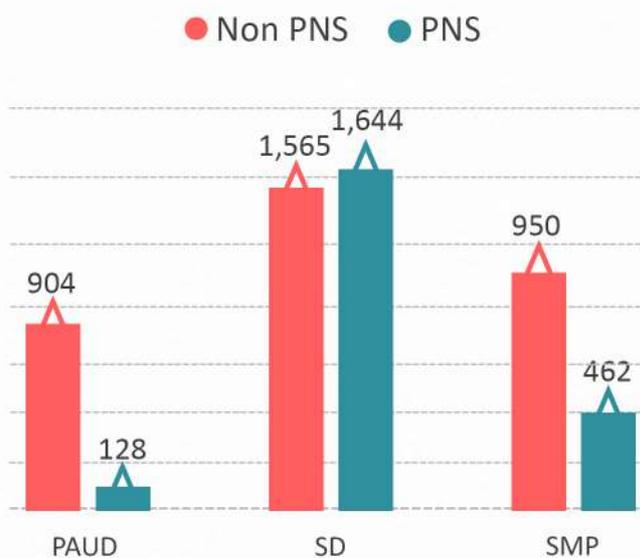
PEMENUHAN
KEBUTUHAN DASAR

KETERSEDIAAN PRASARANA SEKOLAH TAHUN 2021

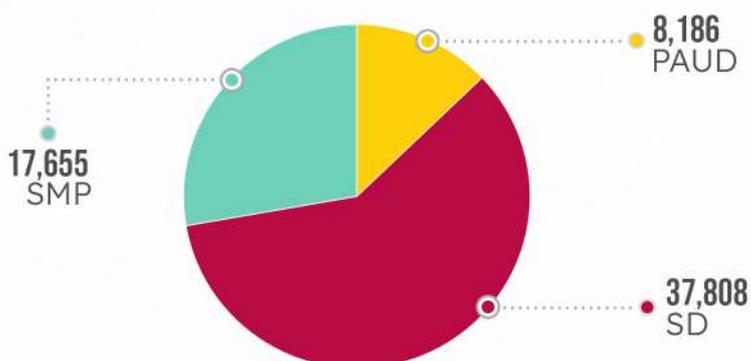
Jumlah Sekolah



Jumlah Guru

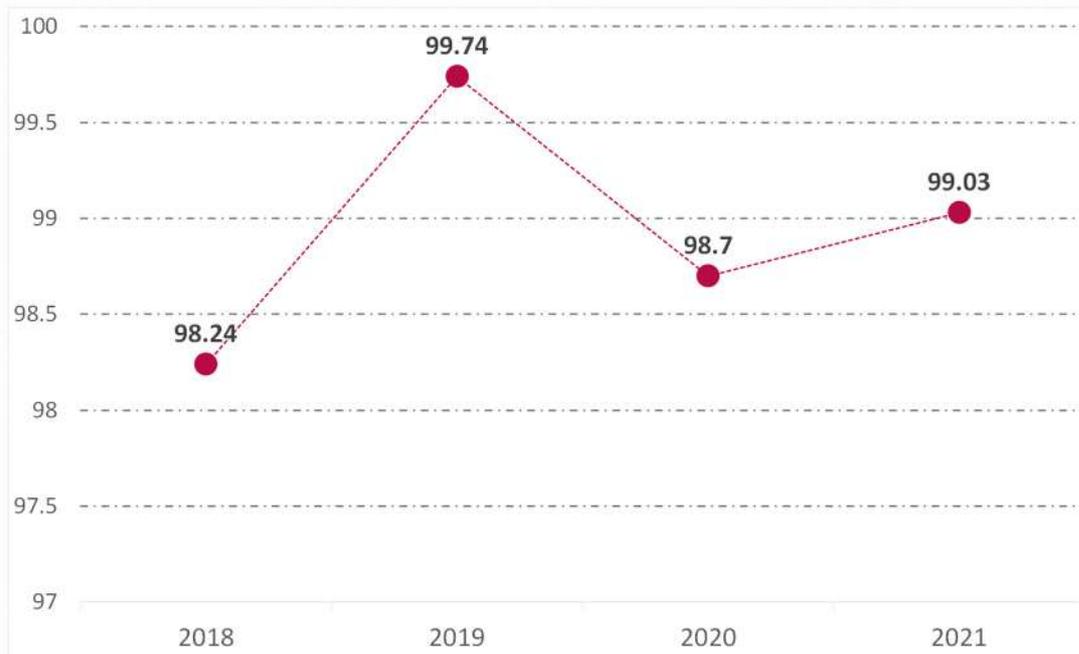


Jumlah Siswa

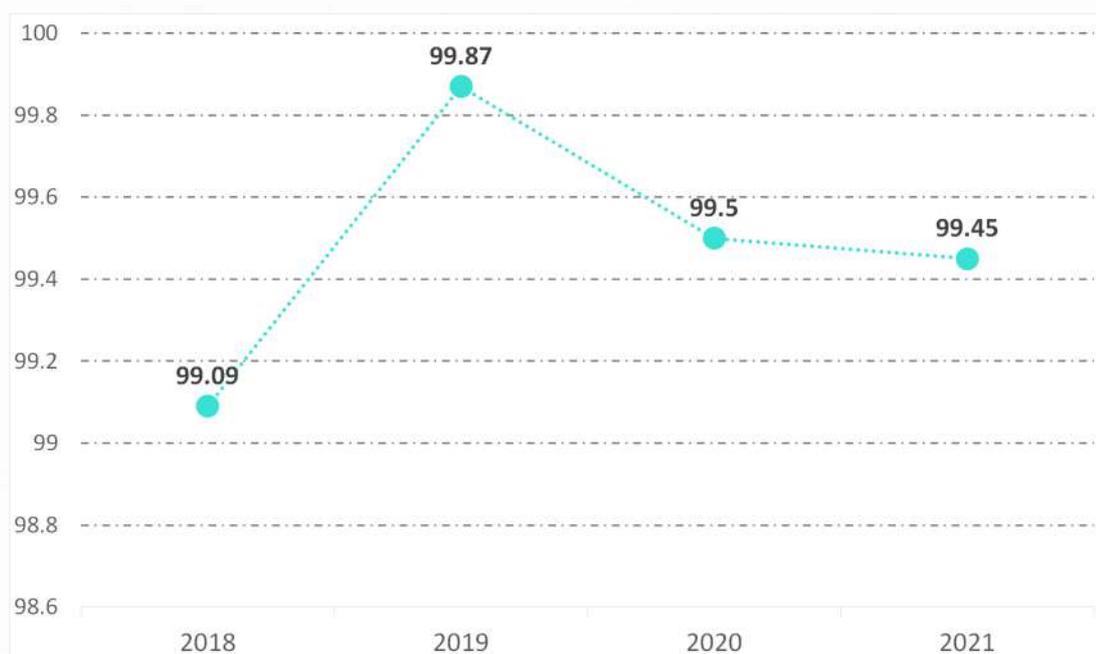


ANGKA KELULUSAN TAHUN 2018-2021 KABUPATEN SIKKA

ANGKA KELULUSAN SD



ANGKA KELULUSAN SMP





SAHABAT SEHAT NIAN TANA

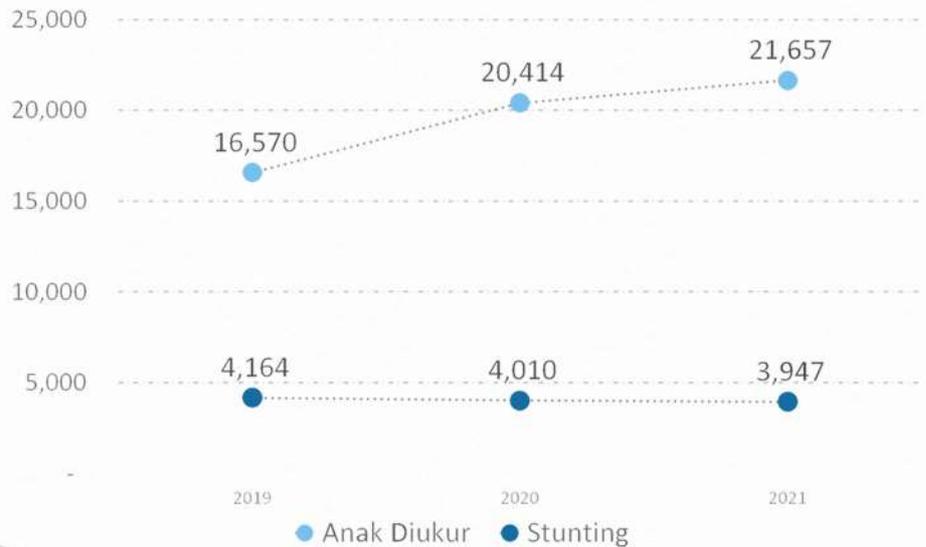
Strategi percepatan penurunan Stunting, AKI, AKB dan masalah kesehatan lainnya melalui pendekatan "Sahabat Sehat untuk Nian Tana". Sahabat Sehat melakukan kunjungan rumah, mengenal dan mendalami permasalahan kesehatan serta masalah lainnya yang dapat disolusikan lintas sektor, serta melakukan pendataan data dasar keluarga. Kegiatan ini berjalan sejak Tahun 2019 di Puskesmas Hewokloang, pada Tahun 2020 mulai berjalan di 24 Puskesmas lainnya. Filosofi Sahabat Sehat untuk Nian Tana :

- 1. Bibo Babong (bercerita/bertukar pendapat);
- 2. Lako Lalong (rutin mengunjungi);
- 3. Kula Kameng (hasil cerita dan solusi).



LEPO GAHAR NAHA BLISA

Lepo Gahar Naha Blisa merupakan rumah pemulihan bagi anak-anak stunting. Dari presentasi data anak Stunting dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021 mengalami penurunan, jumlah anak diukur Tahun 2019 sebanyak 16.570, anak stunting sebanyak 4.164 (25,1%). Tahun 2020 jumlah anak diukur sebanyak 20.414, anak stunting sebanyak 4.010 (19,6%). Tahun 2021, jumlah anak diukur sebanyak 21.657, anak stunting sebanyak 3.947 (18,2%).



Pengukuran Bulan Februari 2022



KAMPUNG KB

No	Nama Kampung KB	Tahun Pembentukan
1	Desa Darat Pante	2016
2	Desa Wailamun	2016
3	Desa Ghera	2016
4	Desa Ian Tena	2016
5	Desa Wolorega	2017
6	Desa Buu Wutuweti	2017
7	Desa Korobhera	2017
8	Desa Duu	2017
9	Desa Nitakoang	2017
10	Desa Koting C	2017
11	Desa Manubura	2017
12	Desa Kojagete	2017
13	Kel. Kota Uneng	2017
14	Kel. Wuring	2017
15	Desa Reroroja	2017
16	Desa Tuanggeo	2017
17	Desa Kringa	2017
18	Desa Pruda	2017
19	Desa Hoder	2017
20	Desa Hale	2017
21	Desa Nenbura	2017
22	Desa Wolonwalu	2017
23	Desa Kajowair	2017
24	Desa Wairkoja	2017
25	Desa Mekendetung	2017
26	Desa Buu Selatan	2018
27	Desa Manuriwi	2019
28	Desa Parumaan	2019


KAMPUNG KB




PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN

IRIGASI TETES

Petani Hortikultura yang menerapkan teknologi mengembangkan lahan kering menjadi potensial dengan menanam aneka tanaman hortikultura menggunakan teknologi yang di pelajari di Israel, yaitu sistem Irigasi Tetes untuk pengairan dan pemupukantanaman hortikultura.



LUAS AREAL DAN RPRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN

No Komoditi	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)	JMLH	Produksi (Ton)	Produktivitas (kg/Ha)	Jumlah KK
1 Kelapa	3,604.79	14,324.00	1,166.21	19,095.00	10,558.34	737.11	29,377
2 Jambu Mente	7,911.00	10,510.00	2,852.00	21,273.00	8,910.10	847.77	31,822
3 Kakao	7,855.00	12,178.00	2,459.50	22,492.50	8,056.40	661.55	34,662
4 Cengkeh	557.29	927	-	1,484.29	473.85	511.17	2,284
5 Pala	276	257	27	560	89.7	349.03	862
6 Vanili	227.12	337	61	625.12	112.2	332.94	991
7 Lada	37.5	124	7	168.5	37.75	304.44	254

TANAMAN VANILI

Tanaman Vanili merupakan salah satu dari 7 komoditi unggulan Kabupaten Sikka dari sektor perkebunan. Data Tahun 2021 menunjukkan luas areal tanaman vanili 625,12 Ha dengan produktifitas 12,20 ton dan Produktifitas per hektar 332,94 kg.

Foto Kebun Vanili Milik Bupati Sikka



PETERNAKAN

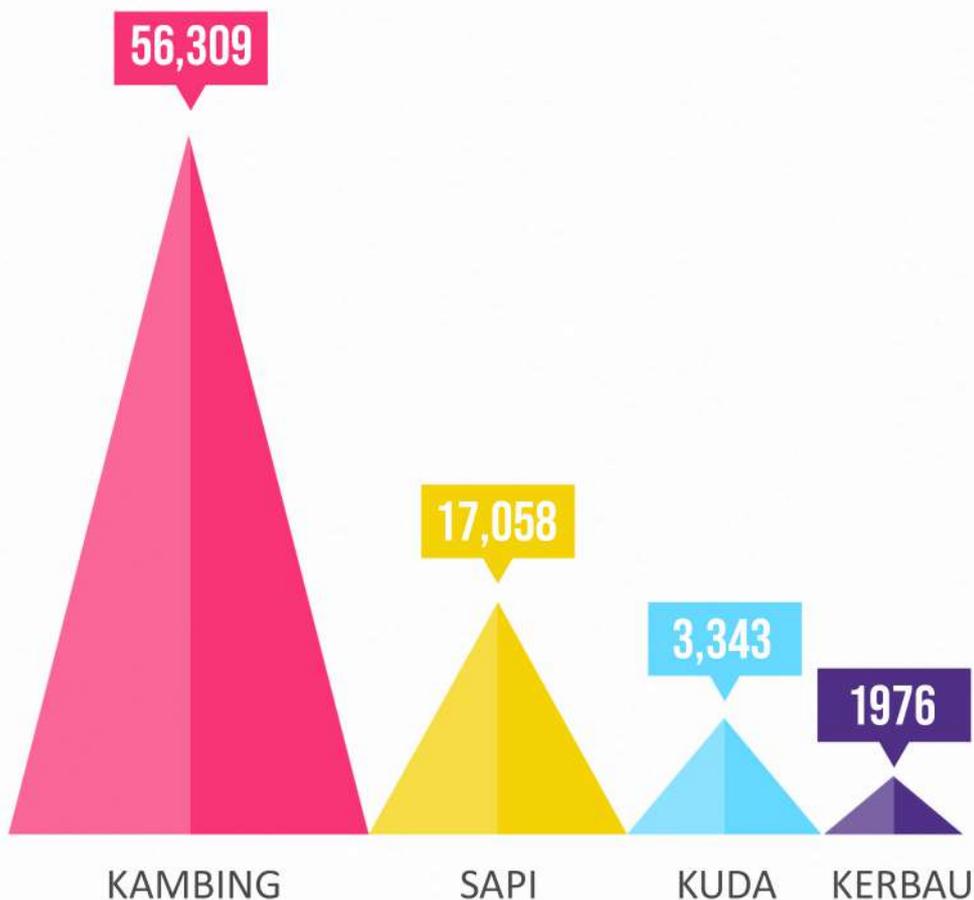
Kabupaten Sikka memiliki potensi pengembangan ternak ruminansia (sapi dan kambing), dan ternak babi.

Dukungan dari aspek sosial budaya, dimana masy. Kab. Sikka adalah masy. Agraris yang gemar beternak, yang telah tergabung dalam kelembagaan kelompok tani (1.681 Kelompok Tani)

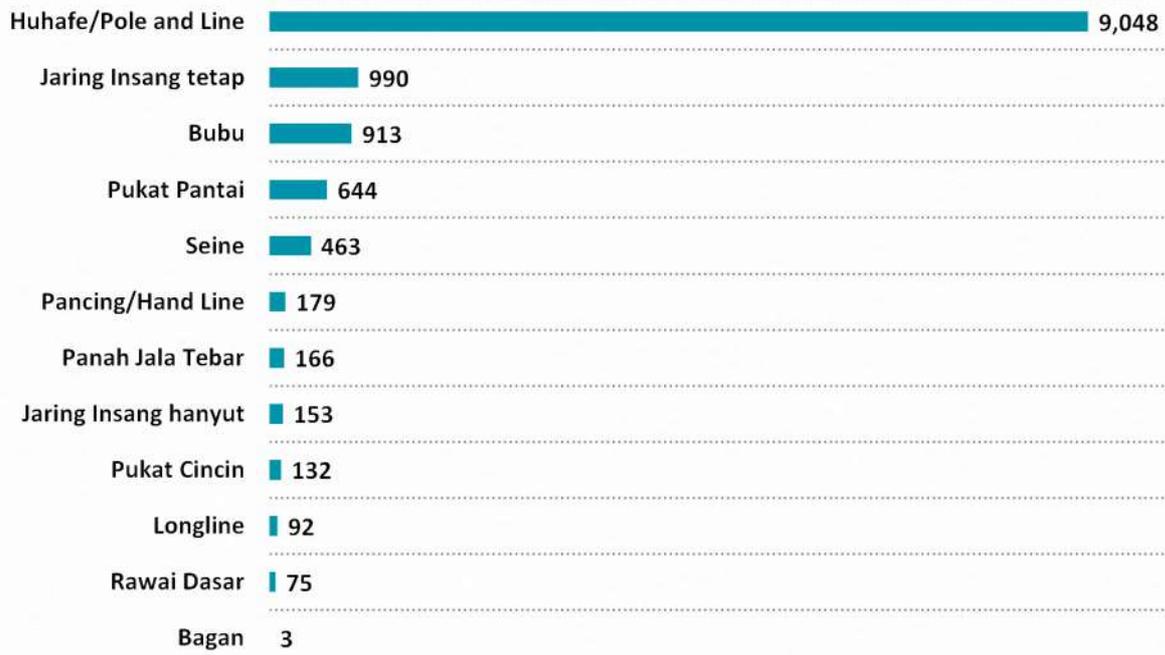
Dukungan ketersediaan lahan (Lahan Potensial seluas 79.005,41 ha) dan Kab. Sikka sebagai pintu keluar pengiriman produk ternak keluar daerah (Untuk Kawasan Flores dan Lembata), yaitu melalui Pelabuhan Rakyat Wuring

POPULASI TERNAK

Populasi ternak di Kabupaten Sikka tahun 2020 tercatat: 17.508 sapi potong; 1.976 kerbau; 3.343 kuda; 56.309 kambing (15.000 – 20.000 ekor kambing setiap tahun dikirim ke daerah-daerah di Prov. Sulawesi Selatan) melalui Pelabuhan Rakyat Wuring



JENIS ALAT TANGKAP



STATUS NELAYAN

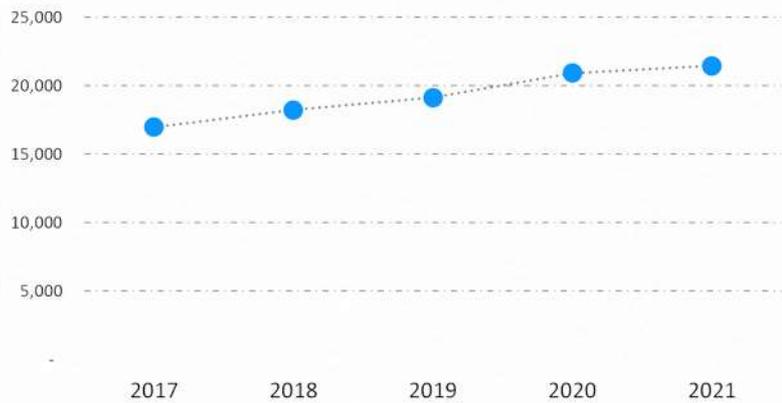
Jumlah RTP





PERIKANAN

Produksi Perikanan Kabupaten Sikka Tahun 2017-2021 terus mengalami peningkatan. Tahun 2017 sebesar 16.972 ton, Tahun 2018 naik menjadi 18.212,44 ton, dan pada Tahun 2019 naik menjadi 19.123,56 ton, tahun 2020 naik menjadi 20.924,93 ton, dan pada tahun 2021 naik menjadi 21.450,31 ton



EXPORT KOMODITI PERIKANAN

TOTAL EXPORT **1,316,453** KG

NO	JENIS KOMODITI	JUMLAH (kg)	TUJUAN
1	TUNA LOIN	288,474	DENPASAR, MAKASSAR, SURABAYA, BALI, SHIMIZU-JEPANG, KUPANG, SINGAPURA
2	LOBSTER	4,161	JAKARTA, MAKASSAR, SURABAYA, BANTEN, DENPASAR
3	GURITA	149,331	JAKARTA, MAKASSAR, BANYUWANGI, SINJAI-SULAWESI SELATAN, DENPASAR
4	CAKALANG	527,000	SURABAYA, BITUNG
5	IKAN DASAR	15,922	MAKASSAR, DENPASAR
6	TUNA	143,006	JAKARTA, DENPASAR, JEPANG, MAKASSAR, SURABAYA, BANYUWANGI
7	CUMI	1,350	MAKASSAR
8	KERAPU	5,715	MAKASSAR
9	KAKA TUA	3,550	MAKASSAR
10	TENGGIRI	2,109	MAKASSAR
11	IKAN KAYU	37,800	MAKASSAR, MALAYSIA, JAKARTA, SHIMIZU-JEPANG, INCHEON-KORSEL
12	UDANG RONGGENG	447	JAKARTA
13	TONGKOL	34,000	JAKARTA, SURABAYA
14	TERIPANG	501	MAKASSAR, JAKARTA, DENPASAR
15	LAYANG	56,000	SURABAYA
16	FROZEN SKIP JACK	40,000	HAKATA-JEPANG
17	RAJUNGAN	163	SURABAYA
18	TEPUNG IKAN	1,135	SINJAI-SULAWESI SELATAN
19	IKAN BATU	100	MAKASSAR
20	IKAN ASAP	4,000	MALAYSIA
21	IKAN SORI	180	KUPANG
22	IKAN LAYUR	10	DENPASAR
23	IKAN TERI KERING	1,500	KUPANG



PEMBANGUNAN JALAN

Secara administratif Kabupaten Sikka berbatasan langsung dengan Kabupaten Ende, Ngada dan Flores Timur, dan telah dihubungkan oleh transportasi jaringan jalan arteri primer yang berhubungan antara Kota Ende (ibukota Kabupaten Ende), Kota Larantuka (ibukota Kabupaten Flores Timur), Kota Mbay (ibukota Kabupaten Nagekeo), Kota Bajawa (ibukota Kabupaten Ngada), Kota Borong (ibukota Kabupaten Manggarai Timur), Kota Ruteng (ibukota Kabupaten Manggarai) dan Kota Labuan Bajo (ibukota Kabupaten Manggarai Barat).

Panjang Jalan (km) Menurut Jenis Permukaan

Jenis Permukaan Jalan	Tahun 2021
Aspal	433,677
Tanah	177,259
Perkerasan Beton	230,172
Telford/Kerikil	3,137
Total	844,245

Panjang Jalan (km) Menurut Kondisi Jalan

Kondisi Jalan	Tahun 2021
Baik	293,013
Sedang	186,127
Rusak Ringan	132,884
Rusak Berat	232,221
Total	844,245

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dan jasa dari satu daerah ke daerah lain. Pembangunan akan semakin meningkat jika lalu lintas perhubungan darat tidak mengalami hambatan, karena perhubungan darat merupakan salah satu sektor yang cukup besar perannya dalam pembangunan dan salah satu indikator keberhasilan sektor perhubungan adalah dengan tersedianya fasilitas jalan. Jaringan jalan yang ada di Kabupaten Sikka memiliki kondisi yang beragam, mulai dari kondisi rusak berat, rusak, sedang hingga baik. Berikut data Panjang jalan di Kabupaten sikka berdasarkan perkerasan jalannya.

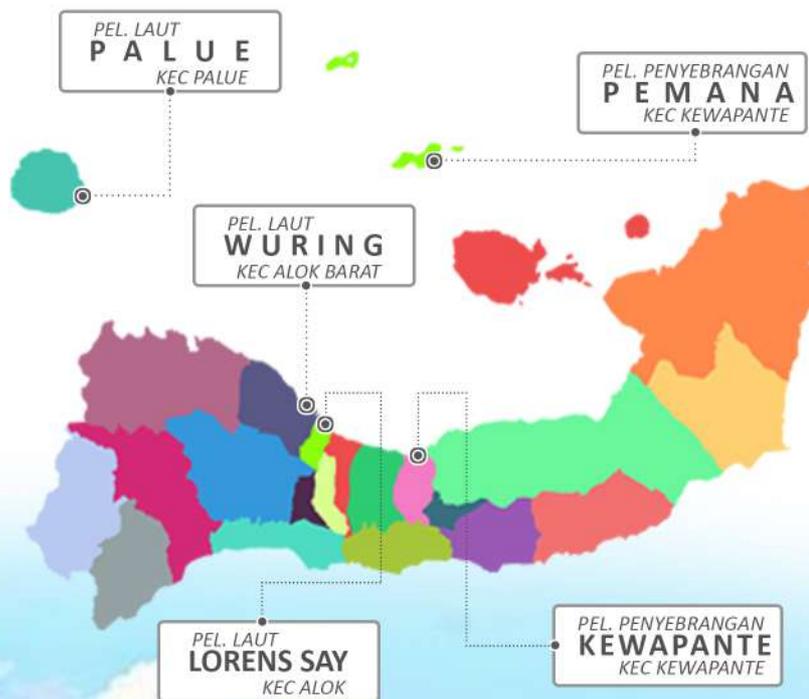


PELABUHAN

PELABUHAN UDARA



PELABUHAN LAUT

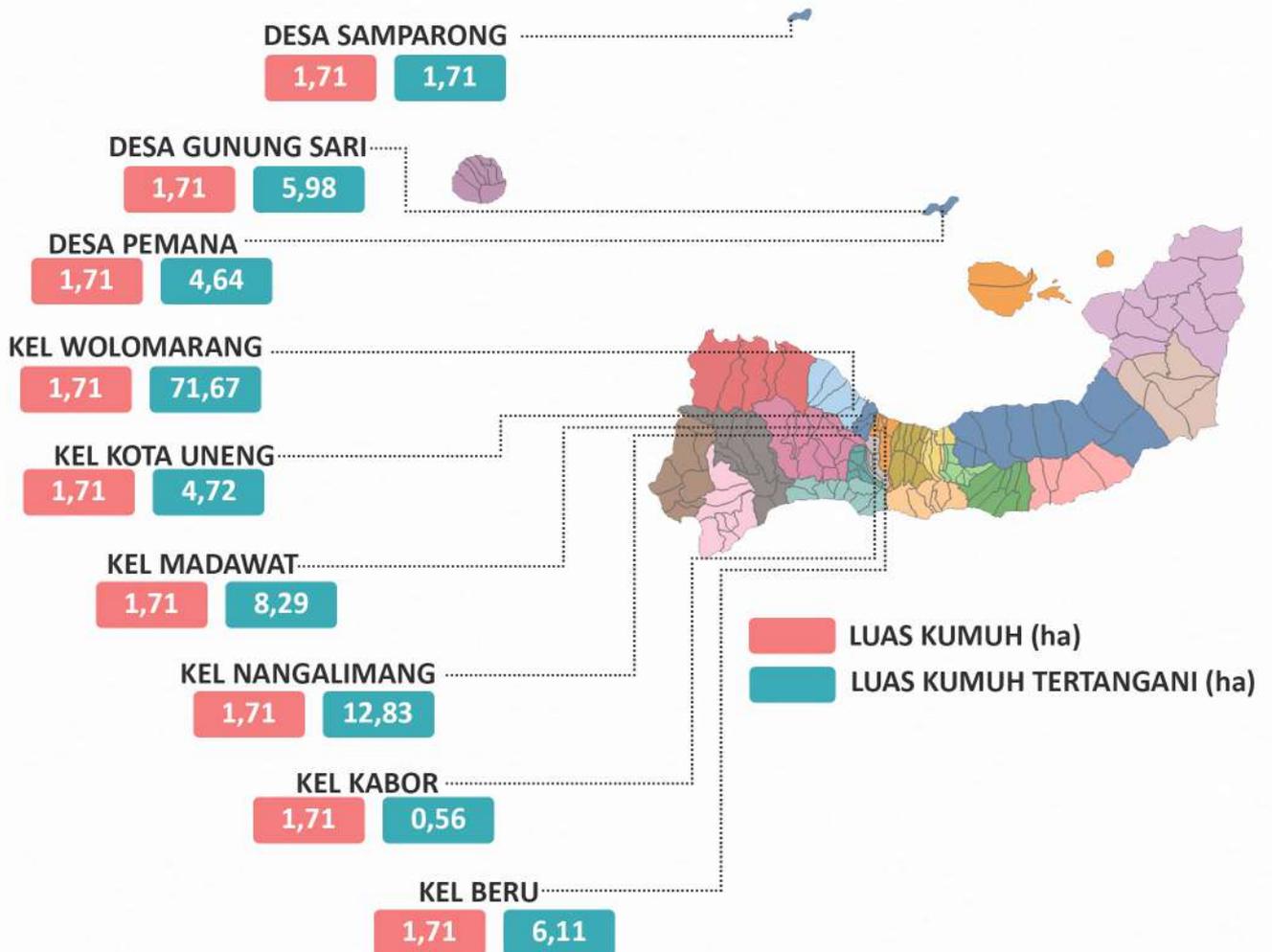


TAMBATAN PERAHU	KECAMATAN
TP Ndete	Magepanda
TP Gusung Karang	Alok
TP Pemana	Alok
TP Ngolo	Alok
TP Nenbura	Alok
TP Palue	Palue
TP Wuring	Alok Barat
TP Nangahale	Talibura
TP Darat Pantai	Talibura
TP Watumilok	Kangae
TP Paga	Paga

PERUMAHAN

PERMUKIMAN KUMUH BERDASARKAN SK KUMUH

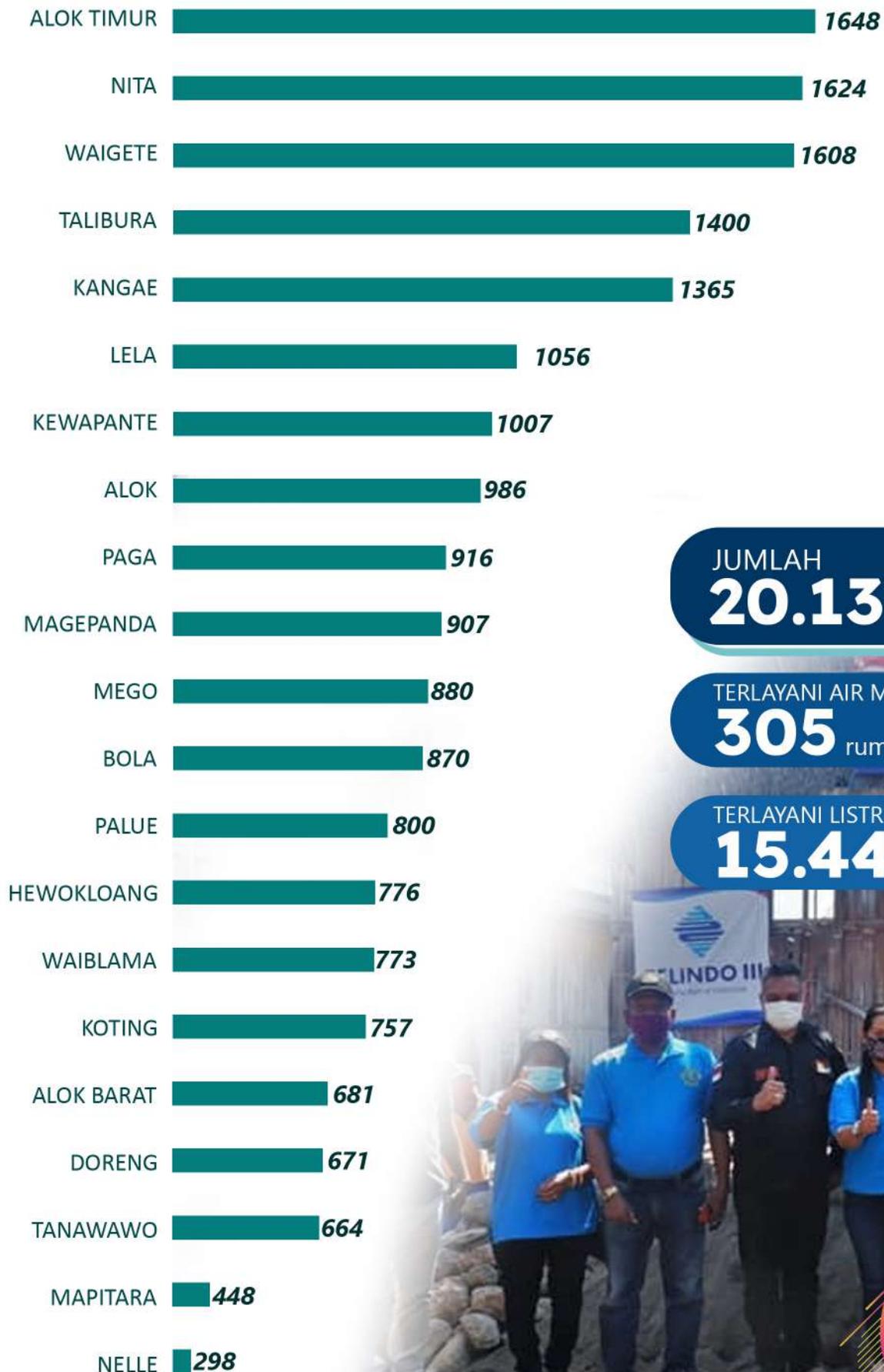
Luasan wilayah Kumuh berdasarkan Peraturan Bupati Sikka Nomor 182/HK/2021 adalah sebesar : 116,51 Ha. Tersebar di 9 kelurahan. Kecamatan Alok yaitu : Kel. Kabor, Kel. Madawat, Kel. Kota Uneng, Kel. Nangalimang, Desa Samparong, Desa Gunung Sari dan Desa Pemana. Kecamatan Alok Barat yaitu Kelurahan Wolomarang, Kecamatan Alok Timur yaitu Kelurahan Beru





PERUMAHAN

RUMAH TIDAK LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT BERPENDHASILAN RENDAH



PERKUAT DATABASE, PEMKAB SIKKA LAUNCHING APLIKASI INOVATIF "SIKKA RTLH"

Melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) Pemerintah Kabupaten Sikka menyelenggarakan kegiatan launching aplikasi Sikka Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Gedung Hotel Capa Kecamatan Kangae pada hari Jumat, 10/12/2021.

Dalam moment pembukaan, Sekda Sikka, Adrianus Firminus Parera, menyampaikan apresiasi kepada DPKPP Kab. Sikka karena telah berjuang mengumpulkan data Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Sekabupaten Sikka kemudian menyediakan aplikasi yang dapat diakses oleh public.

"Dalam menghasilkan data yang benar-benar rill sesuai kondisi lapangan secara totalitas butuh pengorbanan dan perjuangan yang luar biasa, sehingga inovasi yang dilakukan oleh DPKPP Kab. Sikka ini patut diapresiasi dan dijadikan contoh bagi OPD lainnya" Ujar Sekda Sikka.



Sementara itu, Kepala Dinas PKPP, Femmy Bapa, ST, M.Eng, menjelaskan bahwa aplikasi Sikka RTLH merupakan aplikasi inovasi dari DPKPP Kab. Sikka yang menjadi pedoman dalam menentukan skala prioritas penanganan RTLH.

"Tidak hanya data RTLH yang tersedia didalamnya, namun ada data Prasarana, Sarana dan Utilitas yang melekat dengan Rumah, misalnya ketersediaan Listrik, Air Bersih dan MCK" tutur Kadis Femmy Bapa.

Femmy Bapa juga menerangkan bahwa aplikasi ini akan diberikan hak akses kepada Lurah/Kepala Desa dalam rangka mengupdate data tiap tahunnya.



KABUPATEN SIKKA DIJULUKI KABUPATEN KOPERASI



KECAMATAN	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	LAINNYA	TOTAL
PAGA	1	0	0	0	4	5
MEGO	0	0	2	0	0	2
TANA WAWO	1	0	0	0	1	2
LELA	1	0	2	0	1	4
BOLA	1	0	4	0	3	8
DORENG	0	0	3	0	0	3
MAPITARA	0	0	0	0	0	0
TALIBURA	1	0	2	0	1	4
WAIGETE	0	0	1	0	1	2
WAIBLAMA	1	0	4	0	5	10
KEWAPANTE	1	0	3	0	9	13
HEWOKLOANG	0	0	1	0	1	2
KANGAE	0	0	4	0	2	6
PALUE	1	0	3	0	0	4
KOTING	0	0	4	0	1	5
NELLE	0	0	0	0	1	1
NITA	1	0	7	0	10	18
MAGEPANDA	0	0	0	0	2	2
ALOK	1	7	8	0	15	31
ALOK BARAT	0	0	2	0	5	7
ALOK TIMUR	0	7	12	0	15	34
SIKKA	10	14	62	0	77	163



LAUNCHING SMART CARD, PORTAL, DAN OPERASI PASAR MURAH





KOPERASI DAN UMKM

JUMLAH UMKM

61.186



PASAR AKHIR PEKAN





DESTINASI
PARIWISATA

WISATA BAHARI

Pantai Koka terletak di Desa Wolowiro Kecamatan Paga Kabupaten Sikka. Pantai ini juga sering disebut pantai Kembar, karna di tengah hamparan pasir putih ada batu karang besar yang memisahkan pantai ini. Dari kota maumere ke pantai koka berjarak 49,3 km dapat ditempuh kurang lebih 1 jam 19 menit dengan kendaraan bermotor.



Pantai koka selalu ramai dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara terutama dihari Libur dan hari Minggu. Kita pun dapat menikmati keindahan pantai ini dengan menaiki bukit yang berada ditengah pantai. Dari atas kita dapat menikmati indahnya pantai yang ada disisi timur dan barat bukit. Disini pun menjadi tempat favorit untuk berswafoto bagi wisatawan yang berkunjung. Seperti pantai selatan lainnya, pantai koka memiliki ombak besar tapi cukup aman jika kita ingin berenang di pantai. Disekitar pantai kita dapat menikmati kuliner lokal yang di jajakan warga sambil menikmati indahnya pantai koka.

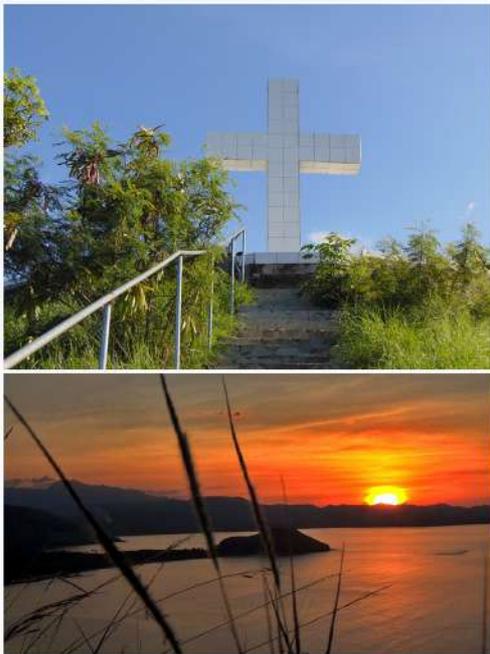


Desa KojaDoi di Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur (NTT), merupakan sebuah desa yang berada di gugusan pulau dalam kawasan Taman Wisata Alam Laut (TWAL) Teluk Maumere. Wilayah desa Koja Doi meliputi pulau Koja Doi dan pulau Besar yang terdapat dusun Koja Gete

Pada tahun 2019 Desa Koja Doi berhasil mendapatkan penghargaan Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) dari Kementerian Pariwisata RI Salah satu obyek wisata khas dan unik di Koja Doi adalah jembatan alami penghubung pulau Besar dan pulau Koja Doi. Jembatan sepanjang 680 M ini terbuat dari susunan bebatuan. “Orang Bajo menamakan pulau ini Tukukaba artinya pulau Kelelawar sebab dulunya penuh dengan kelelawar. Di depannya ada pulau kecil sehingga dinamakan Koja Doi yang artinya kenari kecil.

WISATA BAHARI

Tanjung Kajuwulu berada di Desa Magepanda, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Jarak tempuh dari Kota Maumere, ibu kota Kabupaten Sikka ke Tanjung Kajuwulu sekitar 36 menit baik dengan kendaraan bermotor maupun roda empat. Tanjung Kajuwulu menjadi destinasi yang paling diminati oleh hampir kebanyakan penduduk setempat dan wisatawan mancanegara, satu satunya destinasi wisata yang menghadirkan pemandangan sama-sama eksotis yaitu bebukitan dan lautan bebukitan dan lautan .



Dari atas Bukit Tanjung ini terdapat sebuah patung salib berukuran besar atau disebut sebagai Taman Eden, tempat di mana para kaum Nasrani melakukan kegiatan rohani. Patung salib tersebut berwarna putih dan terletak di atas bukit dengan latar belakang indah yaitu pemandangan pantai dan laut biru. Bukit Tanjung Kajuwulu juga terkenal akan keindahan panorama sunset-nya karena itu bukit itu akan lebih ramai dikunjungi menjelang sore hari. Di bagian pantai Kajuwulu, Anda dapat leluasa bersantai atau berjemur di atas bentangan pasir putih. Spot di Kajuwulu memang sempurna. Dengan latar laut juga bebukitan selalu saja memberi kesan yang unik. Dari lopo-lopo yang letaknya apik menelikung sepanjang lekukan menuju pasir pantai terhampar cahaya sang surya yang seolah ikut memeluk manja Tanjung Kajuwulu



WISATA BAHARI



TWAL Teluk Maumere juga dikenal dengan nama Gugus Pulau Teluk Maumere, karena terdiri atas 10 pulau besar dan kecil yang sebagian berpenghuni, yaitu Pulau Besar, Pulau Koja, Pulau Pemana, Pulau Kambing (Pemana Kecil), Pulau Sukun, Pulau Parumaan, Pulau Dambila, Pulau Pangabatang, Pulau Babi, dan Pulau Kondo. Topografinya berbukit dan bergunung, dengan iklim tipe F (Schmidt dan Ferguson), puncak tertinggi adalah Pulau Besar (931mdpl) sedangkan pulau-pulau lainnya berketinggian 75-294mdpl. Ekosistem TWAL Teluk Maumere terdiri atas hutan mangrove, hutan pantai, hutan savana, dan hutan dataran rendah. Hutan mangrove TWAL Teluk Maumere disusun oleh 16 spesies dari 8 famili, antara lain *Sonneratia alba*, *Rhizophora apiculata*, *Pemphis acidula*, *Bruguiera gymnorhiza*, dan *Avicenia lanata*. Hutan pantai didominasi oleh jenis *Barringtonia asiatica*, ketapang (*Terminalia catappa*), waru laut (*Hibiscus tiliaceus*), dan pandan (*Pandanus tectorius*). Jenis alang-alang (*Imperata cylindrica*) mendominasi hutan savana. Adapun hutan dataran tinggi didominasi antara lain jenis bintangur (*Calophyllum soulattri*), emba (*Podocarpus inibricatus*), ipi (*Intsia bijuga*), keam (*Cynometra reniiflora*), wiilo (*Grewia oriocarpa*), pelawan (*Eucalyptus urophylla*), solo (*Myristica* sp), dan angsana (*Pterocarpus indicus*). Padang lamunnya tersusun atas 8 spesies, yaitu *Enhalus acoroides*, *Halophilla ovalis*, *Halophila decipiens*, *Thalasia hempricii*, *Halodule uninervis*, *Syringodium isoetifolium*, *Cymodocea serrulata*, dan *Thalasia hemprichi*. Padang lamun dan terumbu karang di TWAL Teluk Maumere juga menjadi sumber pakan bagi penyu hijau (*Chelonia mydas*), penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) dan duyung (*Dugong dugon*). Lumba-lumba (*Dolphinus dolpin*) juga dapat dijumpai pada kawasan perairan ini. Sebanyak 24 jenis karang (soft dan hard coral) menyusun ekosistem terumbu karang dengan dominansi famili *Acroporidae*, dengan genus di antaranya di antaranya *Montipora*, *Acropora*, *Lobophyla*, *Pictirina*, *Stylophora*, *Porites*, *Pavana*.

WISATA BUDAYA

Nuabari adalah sebuah kampung di desa Lenandeta. Karena terletak di atas sebuah bukit, Nuabari laksana berada di atas sebuah wadah. Sebagaimana tradisi, anggota keluarga yang meninggal akan dimakamkan dalam sebuah batu yang dipahat dengan tangan. Jenazah akan didudukkan dengan lutut tertekuk merapat ke dada dan kedua tangannya mengatup kedua kakinya seperti posisi janin bayi dalam rahim ibunya. Penutup kubur adalah sebuah batu yang juga dipahat rata. Dari Maumere, Nuabari berjarak 52 km ke arah barat Paga.



KAMPUNG NUABARI



SALIB WATUKRUS

Bangsa Portugis pertama kali menginjakkan kakinya di pantai Selatan Maumere tepatnya di Desa Ipir, Kecamatan Bola, Kabupaten Sikka, Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT). Hal itu ditandai dengan adanya Watu Krus (Batu Salib) yang berada tepat di Ipir, Pantai Selatan Maumere. Hingga kini, Watu Krus itu masih berdiri kokoh meski selalu diterjang ombak. Masyarakat Desa Bola pun menjaga dan merawat Watu Krus dengan baik.

Watu Krus tersebut dipercaya merupakan jejak dan peninggalan suci dari Bangsa Portugis di tempat. Dari Maumere menuju Watu Krus jaraknya sekitar 26 kilometer. Perjalanan ke tempat itu hanya membutuhkan waktu 30 menit. Karena letaknya di pantai Selatan, berkunjung di tempat itu, tidak hanya menyaksikan Watu Krus, kamu juga akan menikmati keindahan pantai yang sungguh memanjakan mata.



WISATA BUDAYA



Museum Bikon Blewut merupakan museum terbesar dan terlengkap se Provinsi NTT. Koleksi museum ini beragam, dari jaman batu hingga modern. Pengetahuan Anda semakin kaya akan sejarah dan kehidupan serta interaksi masyarakat Flores dan sekitarnya bila Anda berkesempatan datang ke Bikon Blewut. Karena hanya 10 km dari Maumere, Anda akan sangat mudah mencapainya dengan sepeda motor atau mobil

Jong Dobo merupakan kapal berukuran kecil yang berada di Dusun Dobo, Desa Iantena, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur (NTT). Untuk menuju kampung kecil ini, harus menempuh waktu sekitar 30 menit dari Kota Maumere, ibu kota Kabupaten Sikka. Jong Dobo sendiri dalam Bahasa Sikka, Maumere, terdiri dari dua suku kata. "Jong" berarti kapal, sedangkan "Dobo" adalah nama perkampungan, tempat disimpannya perahu tersebut. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, artinya "Perahu di Kampung Dobo".

Berdasarkan cerita lisan 'Kleten Latar', mitos "Jong Dobo" ini berawal dari kutukan setelah sebuah kapal asing yang melintas wilayah Flores melanggar perjanjian. Perjanjian itu adalah sebuah imbauan agar segera meninggalkan 'Kampung Dobo' sebelum fajar menyingsing. Namun, perjanjian ini tak diindahkan dan akhirnya kapal tersebut terkena kutukan menjadi miniatur kecil dalam bentuk tembaga yang memiliki panjang 60 sentimeter, tinggi 12 sentimeter dan lebar 25 sentimeter. Pada miniatur Jong Dobo, terdapat 12 pendayung, enam di sisi kanan dan enam di kiri. Di dalamnya terdapat empat sosok penari perempuan, bersebelahan dengan ayam dan gong.



WISATA ALAM

Air terjun Lianiki berada di desa Gera, Kec. Mego, Kab Sikka. Berjarak 45 km dari kota Maumere. Lokasinya masih sangat terisolir. Untuk sampai ke lokasi kita bisa berjalan kaki dari desa Gera, melewati kebun warga dan hutan lindung. Kita juga bisa melalui desa Behera, dengan menyusuri Kali Tiwukopo menuju air terjun Lianiki yang berada di atasnya.



AIR TERJUN LIANIKI

Keunikan air terjun ini berada dalam dinding batu yang kokoh. Setelah tiba di lokasi, kita harus menyusuri lorong tebing dengan meniti jembatan bambu. Dari dalam lorong dinding batu, kita bisa mendengar deru air terjun yang jatuh ke kolam penampungannya. Di depannya ada pintu yang terbentuk dari dinding tebing yang mengarahkan kita untuk masuk menuju air terjun. Hembusan angin dan udara segar, akan sangat terasa saat berada dalam lokasi air terjun.

Air terjun Lianiki mengalir sepanjang tahun, walau musim kemarau. Kolam penampungan lumayan dalam, sehingga pengunjung bisa berenang dan melakukan cliff jumping di lokasi ini. Untuk kesana disarankan untuk membawa bekal yg cukup dan baju ganti, bagi yang ingin menikmati segarnya air di kolam penampungannya. Jangan lupa mengajak warga lokal sebagai pemandu jalan ke lokasi air terjun, dengan sedikit tip tentunya.

Ditempat berdiri menara Telkom dan ditempat ini kita bisa menikmati panorama alam dari ketinggian. Di sisi utara kita akan melihat panorama teluk Maumere dan kota Maumere. sedang di sisi selatan kita akan melihat pantai selatan serta laut sawu yang membentang luas. Di saat yang tepat dan beruntung kita akan menikmati awan yang turun di lereng bukit disis barat. Bagaikan berada di negeri di atas awan. Dari Maumere berjarak 20,2 Km dan jalan kesana lumayan baik.



KIMANG BULENG

WISATA ALAM

Jembatan ini terbentuk secara alami dari tumpukan batu yang telah menyatu akibat proses alam. Terletak di desa Sikka, berjarak sekitar 26 km, dapat tempuh dalam waktu 44 menit dengan kendaraan bermotor dari kota Maumere. Jembatan ini terbentuk secara alami dari tumpukan batu yang telah menyatu akibat proses alam.



Terletak di desa Sikka, berjarak sekitar 26 km, dapat tempuh dalam waktu 44 menit dengan kendaraan bermotor dari kota Maumere. Bagi yang menggunakan kendaraan roda 4 disarankan untuk parkir kendaraan di ujung aspal desa Sikka dan di lanjutkan dengan berjalan kaki melintasi jalan rabat dan tanah sejauh 1,03 Km. Untuk yang menggunakan kendaraan roda 2 butuh nyali yanggg besar untuk bisa langsung ke lokasi dengan kendaraannya, karena medan nya yang lumayan ekstrim dengan tanjakan dan turunan yg lumayan curam serta kita akan menyusuri jalan rabat di pinggirnya hanya ada tebing dan jurang tepi laut. Sepanjang jalan kita akan di suguhi pemandangan alam yg sejuk dengan tebing-tebing batu susun dan panorama khas pantai selatan lainnya.



WISATA ROHANI

Gereja ini sudah ada dari abad ke 14. Itulah mengapa disebut dengan gereja tua Sikka. Lokasinya yang dekat dengan pantai dan ditambah dengan bangunan gereja yang eksotis membuat bangunan bersejarah ini menjadi salah satu destinasi wisata favorit wisatawan. Terutama bagi wisatawan yang beragama katolik.



Bangunan dan arsitektur gereja ini memiliki keunikan tersendiri. Bangunan gereja berukuran besar dengan tiang-tiang yang tinggi dan menjulang jauh seperti terowongan. Di terowongan tersebut terdapat banyak makam-makam yang kondisinya sangat terawat, sehingga menarik untuk dipandang. Bangunan gereja tua Sikka terbuat dari kayu jati yang dibangun dengan arsitektur bak istana. Setiap prosesi yang dilakukan di dalam gereja, masih menggunakan bahasa Portugis. Itulah salah satu daya tarik dan keunikan yang dimiliki oleh gereja yang ternyata sudah ada sejak abad 14. Gereja tua Sikka bernama asli Gereja Santo Ignatius Loyola. Di sekitar gereja ini, kamu bisa mengeksplor wisata budaya.

Puncak bukit Nilo adalah tempat yang menyenangkan untuk rekreasi sekaligus tempat yang menenangkan untuk berziarah. Di sana sebuah patung Maria Bunda Segala Bangsa setinggi 28m kokoh berdiri. Dari puncak Nilo, Anda dapat melihat pemandangan kota Maumere dan sekitarnya secara sempurna. Anda hanya perlu waktu setengah jam untuk mencapainya dengan sepeda motor atau mobil

Patung Kristus Raja, terletak di pusat kota Maumere sebagai pelindung kota. Patung ini adalah peninggalan Raja Don Thomas da Silva yang dibangun tahun 1925. Patung ini rusak ketika terjadi Perang Dunia II, kemudian dibangun kembali pada tahun 1989 dan diberkati oleh Paus Yohanes Paulus II ketika berkunjung ke Maumere.





SIKKA INOVATION CENTER



Chocolate Sikka

CHOSIK

Produk cokelat yang dihasilkan dari bahan baku **Biji Kakao Asli Sikka** yang difermentasi oleh Petani Sikka dengan menggunakan standar baku produksi Nasional yang dikerjakan oleh Putra-putri Sikka.

Cho-Sik berada di UPT. Sikka Innovation Centre di Jalan Litbang (Depan Pasar Alok) Kelurahan Kota Uneng Kecamatan Alok.

Tujuan dari produk lokal ini adalah:

1. Sebagai Pusat penerapan teknologi untuk mendorong perekonomian dikabupaten/Kota.
2. Sebagai Tempat pelatihan, pemagangan, pusat disseminasi teknologi dan pusat advokasi bisnis ke masyarakat luas
3. Menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia, pusat inovasi, dan transfer teknologi serta pengembangan inovasi dibidang sektor unggulan.





PRODUKSI KAKAO

Jumlah Produksi Kakao sebanyak 100 Kg dalam seminggu total produksi 300-400Kg dalam sebulan. Menghasilkan 1.125 Cokelat Bar dan 63 kg Bubuk Cokelat / . Total 4.500 cokelat bar dan 300 bungkus



CHOSIK

chocolate sikka

VARIAN CHOSIK



Milk Chocolate / Cokelat Susu
40g



Dark Chocolate / Cokelat Hitam
40g



Cashew Milk Chocolate / Cokelat Susu Mente
45g



Canary Milk Chocolate / Cokelat Susu Kenari
45g



Milk Chocolate / Cokelat Susu
85g



Dark Chocolate / Cokelat Hitam
85g



Chocolate Candy Mini / Cokelat Permen
15 pcs



Chocolate Candy Jumbo / Cokelat Permen
30pcs



Smooth Chocolate Powder
Cokelat Bubuk Halus
200g



Half Smooth Chocolate Powder
aCokelat Bubuk Setengah Halus
200g

CHOSIK

Cokelat Sikka

Goes to Campus
Mai Soba Coklat Nian Tana Enak Gatal!!!

LIVE PERFORM
ALL SIZE AKUSTIK & BIG UP AKUSTIK





KEUNGGULAN PRODUK CHOSIK

-  Bahan Baku Lokal Pilihan dari Petani kakao kab. Sikka
-  Terbuat dari Kakao Fermentasi
-  Menggunakan Lemak Kakao (Kakao Massa) untuk produk permen coklat sehingga lebih sehat dan higienis ketika di Konsumsi

DAMPAK TERHADAP SEKTOR LAINNYA

-  Pertumbuhan industri-industri ikutan seperti pengemasan, perbengkelan, gula-gula dll khususnya di pedesaan
-  Perluasan lapangan kerja
-  Peningkatan konsumsi kakao nasional secara signifikan
-  Resistensi komoditas kakao terhadap fluktuasi dan penurunan harga
-  Peningkatan pemahaman arti penting mutu kakao bagi seluruh pelaku bisnis kakao dan peningkatan citra mutu kakao Indonesia





**SEMOGA
SIKKA INOVATION CENTER
MENJADI KEBANGGAAN
SEBAGAI UNIT TEKNOLOGI DAN INOVASI
KABUPATEN SIKKA**





BAPELITBANG

**BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN SIKKA**